





▶ PENGEMBANGAN WILAYAH

Giwangan Terus Kembangkan Potensi Wisata

JOGJA—Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo terus mengembangkan wilayahnya. Baik berupa fisik, nonfisik hingga pemberdayaan. Kelurahan ini dinilai potensial untuk menjadi kelurahan wisata.

Lurah Giwangan Anggit Safrudin menjelaskan potensi wisata di Giwangan cukup besar. Salah satunya adalah wisata susur sungai di Taman Pleretan Tirto Wolulas. Selain itu ada pula Kampung Agro Kelengkeng di Sanggarahan bahkan sudah berkali-kali panen.

"Kami juga terus mengembangkan potensi wisata, seni dan budaya maupun UMKM," ujarnya, belum lama ini.

Saat ini, kata dia, pemerintah kelurahan bersama LPMK berupaya



mengemas wisata di sentra kelengkeng terutama ketika masa panen tiba. Rencananya, saat panen wisatawan bisa memetik sendiri buah kelengkeng. "Kami juga mengupayakan adanya produk olahan dengan bahan baku Kelengkeng. Kami berharap olahan ini bisa meningkatkan pendapatan warga sekitar," ujarnya.

Kelurahan Giwangan pada tahun ini mendapatkan anggaran sebesar Rp300 juta. Adapun alokasi dana untuk LPMK sebesar Rp89 juta.

Beberapa program lainnya yang juga dianggarkan tahun ini, salah satunya program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku). Program Kotaku dianggarkan sebesar Rp110 juta untuk pemberdayaan masyarakat.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengungkapkan pembangunan fasilitas publik di wilayah Selatan Jogja menjadi salah satu komitmen Pemkot. Di wilayah Giwangan, katanya, pemerintah akan membangun embung yang menjadi cikal bakal berdirinya Taman Pintar (Tampin) 2.

"Keberadaan embung sebagai kawasan tangkapan air. Kemudian dilanjutkan sebagai wahana pendukung untuk sarana edukasi dan ruang publik," katanya.

Total luas lahan yang akan digunakan sebagai Tampin 2 mencapai 3,29 hektare. Lahan tersebut seluruhnya milik Pemkot. Keberadaan Taman Pintar tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke Jogja. "Kalau Tampin yang pertama lebih menonjolkan ilmu pengetahuan berbasis terapan atau teknologi, maka di Tampin 2 lebih banyak edukasi ilmu berbasis air dan ekologi. Akhir 2019 kami targetkan sudah bisa beroperasi," katanya.

Selain itu, katanya, program infrastruktur melalui padat karya juga digulirkan Pemkot di Giwangan. Program tersebut untuk menciptakan budaya gotong royong dan kebersamaan bagi warga. Program itu juga bisa menjadi motor penciptaan lapangan kerja bagi warga.



Berikan Jogja/Andul Hamid Razak

Anak-anak sedang bermain sepak bola di Ponggalan, Kelurahan Giwangan, Jogja beberapa waktu lalu.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Untuk Giwangan, Pemkot membangun paving block di RW 6 seluas 56 x 3 meter persegi sebagai bagian dari penataan kawasan kumuh. Jalan paving blok itu menjadi akses jalan yang layak bagi warga. Selain bermanfaat bagi warga sekitar hasilnya juga dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas. "Saya harap kemudahan akses itu bisa mengangkat perekonomian warga Giwangan. Dengan begitu, angka kemiskinan bisa ditekan dengan meningkatkan produktivitas warga dan sumberdaya sekitar," ucap dia.

(Abdul Hamid Razak)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005